

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya regulasi baru untuk desa-desa di Indonesia yaitu UU No. 6 tahun 2014. Undang-Undang ini mengamanatkan alokasi anggaran hingga mencapai 1 Miliar untuk 1 desa sehingga akan memunculkan lonjakan alokasi dana desa yang cukup signifikan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai kesiapan dari pemerintah desa dalam pemenuhan asas akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesiapan individual dan dukungan institusional terhadap motivasi, serta menganalisis pengaruh motivasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini dilakukan dengan survei melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu Tim Pelaksana Desa dari 11 pemerintah desa yang berada di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Analisis data dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Temuan dari penelitian ini adalah yang pertama, dukungan institusi berpengaruh positif terhadap motivasi. Yang kedua, kesiapan individu tidak berpengaruh positif terhadap motivasi, hal ini dapat terjadi karena meskipun aparat desa merasa siap dengan adanya regulasi baru, namun mereka merasa tuntutan kerja justru terlalu berat sehingga justru menurunkan motivasi mereka. Temuan yang ketiga adalah motivasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

ABSTRACT

This research is motivated by the new regulation for the villages in Indonesia, namely Law No. 6 of 2014. This Law mandates the allocation of up to one billion for one village that will bring a surge in the village fund allocation significantly. This raises concerns about the readiness of the village government in fulfilling the principle of accountability in financial management of the village. Therefore, this study aimed to analyze the influence of individual readiness and institutional support to motivation, as well as to analyze the effect of motivation on the financial management accountability of village.

This research was conducted by a survey through questionnaires given to respondents, Village Executive Teams of 11 village governments in sub district Poncowarno Kebumen, Central Java. Data analysis was performed with the approach of Partial Least Square (PLS). The first finding of this study is institutional support has positive effect on motivation. The second finding, the readiness of individuals have no positive effect on motivation, this can occur because even though village officials feel ready with the new regulation, but they feel the burden were too heavy that it lowers their motivation. The third finding is the positive effect of the motivation on financial management accountability of village.